



ABSTRAK

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak dalam xianjangxi agrikultur yang memproduksi dan menjual produk sawit seperti *crude palm oil* dan *palm kernel*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa struktur modal optimal perusahaan pada tahun 2023, mengingat perusahaan berencana untuk mengembangkan pabrik *kernel crushing plant* di daerah merauke. Struktur modal perusahaan memiliki komposisi pendanaan yang berasal dari utang berbunga sebesar 100,01% pada tahun 2018 menjadi 52,49% pada tahun 2023. Namun, perusahaan masih dalam upaya untuk menentukan komposisi struktur modal optimal yang diharapkan dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur modal optimal PT ABC yang diharapkan dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggambarkan xianjang struktur modal PT ABC tahun 2018–2023 dan melakukan simulasi perhitungan untuk mendapatkan struktur modal optimal menggunakan komposisi penggunaan utang berbunga 0%–70% dengan kelipatan 1%. Simpulan yang dihasilkan yaitu struktur modal optimal PT ABC berada pada komposisi pendanaan 60,00% berasal dari utang berbunga dan 40,00% berasal dari ekuitas. Untuk mencapai komposisi pendanaan tersebut, perusahaan dapat menarik tambahan fasilitas yang terutama dapat digunakan untuk modal kerja, investasi, dan strategi refinancing.

Kata Kunci: Struktur modal optimal, biaya modal, WACC, nilai perusahaan, rasio utang terhadap modal



ABSTRACT

PT ABC is a company operating in the agricultural industry which produces and sells palm oil products such as crude palm oil and palm kernel. This research aims to analyze the company's optimal capital structure in 2023, considering that the company plans to develop a kernel crushing plant in the Merauke area. The company's capital structure has a funding composition originating from interest-bearing debt of 100.01% in 2018 to 52.49% in 2023. However, the company is still in the process of determining the optimal capital structure composition which is expected to minimize capital costs and increase profitability. Therefore, this research aims to analyze the optimal capital structure of PT ABC which is expected to minimize capital costs and maximize company value.

The method used in this research is a case study by describing the history of PT ABC's capital structure in 2018–2023 and carrying out calculation simulations to obtain the optimal capital structure using a debt composition with interest of 0%–70% in multiples of 1%. The resulting conclusion is that PT ABC's optimal capital structure is at a funding composition of 60.00% coming from interest-bearing debt and 40.00% coming from equity. To achieve this funding composition, companies can attract additional facilities which can mainly be used for working capital, investment and refinancing strategies.

Keywords: Optimal capital structure, cost of capital, WACC, firm value, debt to capital ratio